BAB II

GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum BBPPK Lembang

2.1.1 Selayang Pandang BBPPK Lembang

Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja (BBPPK) Lembang dahulu dikenal sebagai Balai Latihan Kerja Pertanian (BLKP) Lembang. Perubahan itu terjadi sejak adanya Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No: PER.06/MEN/II/2006 tentang Unit Pelaksanaan Teknis di lingkungan Departemen Tenaga Kerja Transmigrasi dalam Pasal 30 dan Pasal 31. BBPPK mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, kerjasama kelembagaan, layanan informasi dan promosi kewirausahaan dan teknologi tepat guna di bidang pertanian, industri dan jasa.

2.1.2 Sejarah Singkat BBPPK Lembang

Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja (BBPPK) Lembang dahulu dikenal sebagai Balai Latihan Kerja Pertanian (BLKP) Lembang. Perubahan itu terjadi sejak adanya Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No: PER.06/MEN/II/2006 tentang Unit Pelaksanaan Teknis di lingkungan Departemen Tenaga Kerja Transmigrasi dalam Pasal 30 dan Pasal 31.

BBPPK mempunyai tugas melaksanakn bimbingan teknis, kerjasama kelembagaan, layanan informasi dan promosi kewirausahaan dan teknologi tepat guna di bidang pertanian, industri dan jasa.

Didirikan pada tanggal 3 Agustus 1950 semula bernama Djawatan Kursus Usaha Tani di bawah Kementrian Perburuhan. Sejak mulai berdiri sampai sekarang sudah 8 kali perubahan nama, diantaranya 7 kali perubahan status dengan tugas pokok dan fungsi tetap. Kemudian pada perubahan kedelapan terjadi perubahan yang signifikan yaitu status balai dari eselon III menjadi eselon II B dengan lingkup kerja lebih luas lagi menjadi Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja berada di bawah Ditjen Binapenta dengan uraian sebagai berikut :

a. Djawatan Kursus Usaha Pertanian (1950-1969) di bawah Kementrian Perburuhan.
b. Pusat Latihan Kejuruan Pertanian (1969-1973) di bawah departemen Tenaga Kerja.
c. Pusat Latihan Kerja Pertanian (1973-1978) di bawah Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi.
d. Balai Latihan Kerja Pertanian Lembang (1978-1983) di bawah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
e. Balai Latihan Kerja Lembang (1983-1997) di bawah Departemen Tenaga Kerja.
f. Balai Latihan Kerja Khusus Pertanian Lembang (1997-2001) di bawah Departemen Tenaga Kerja.
g. Balai Latihan Kerja Pertanian Lembang (2001-April 2006) di bawah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
h. Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja (April 2006-sekarang) di bawah Ditjen Binapenta Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

2.1.3 Visi, Misi dan Tujuan BBPPK Lembang

Menjadi lembaga pengembangan dan perluasan kerja yang profesional dan mandiri :

a. Meningkatkan kapabilitas dan kapasitas Balai Besar.
b. Membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai stakeholder.
c. Menyiapkan petugas teknis lapangan/pemandu/pendamping/fasilitator TTG & kewirausahaan di bidang pertanian, industri dan jasa.
d. Menggali potensi sumber daya ekonomi masyarakat dan membuka serta mengembangkan akses berbagai unit ekonomi produktif.
e. Memberikan layanan informasi, konsultasi, bantuan teknis kewirausahaan dan TTG bidang pertanian, industri dan jasa.
f. Tersedianya kualitas sumberdaya lembaga yang memadai
g. Tersedianya petugas lapangan/pemandu/pendamping/fasilitator yang kompeten
h. Terwujudnya peran serta lembaga terkait dalam rangka mendukung pelaksanaan Tupoksi BBPPK
i. Termanfaatkannya hasil-hasil pengembangan jenis-jenis TTG sebgai basis kewirausahaan oleh masyarakat
j. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas BBPPK guna menjadi wirausahawan
k. Masyarakat dapat memperoleh informasi jenis-jenis terapan TTG untuk menunjang usahanya

l. Masyarakat dapat memperoleh model-model kesempatan kerja dan kesempatan usaha di bidang pertanian, industri dan jasa
m. Masyarakat dapat memperoleh akses informasi tentang sumber-sumber ekonomi yang diperlukan
n. Masyarakat dapat memanfaatkan program pendampingan

2.1.4 Strategi

a. Mengubah kultur birokrasi menjadi kultur wirausaha untuk semua level manajemen dan staf
b. Mengoptimalkan potensi seumber daya secara inovatif, kreatif dan produktif
c. Mengembangkan laboratorium bisnis (berbasis lahan/on farm, olahan hasil pertanian/off farm dan layanan jasa/non farm)

2.1.5 Kebijakan

a. Peningkatan layanan uji coba model kewirausahaan dan penerapan TTG
b. Perbaikan sistem kerja (target oriented), keuangan, administrasi dan pengawasan
c. Peningkatan kompentensi dan profesionalisme pegawai
d. Peningkatan kapasitas layanan masyarakat
e. Peningkatan mutu layanan bagi pengguna jasa BBPPK

2.1.6 Sasaran

a. Tersedianya kualitas sumberdaya lembaga yang memadai

b. Tersedianya petugas lapangan/pemandu/pendamping/fasilitator yang kompeten
c. Terwujudnya peran serta lembaga terkait dalam rangka mendukung pelaksanaan Tupoksi BBPPK
d. Termanfaatkannya hasil-hasil pengembangan jenis-jenis TTG sebgai basis kewirausahaan oleh masyarakat.

2.1.7 Target Sasaran

a. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas BBPPK guna menjadi wirausahawan
b. Masyarakat dapat memperoleh informasi jenis-jenis terapan TTG untuk menunjang usahanya
c. Masyarakat dapat memperoleh model-model kesempatan kerja dan kesempatan usaha di bidang pertanian, industri dan jasa
d. Masyarakat dapat memperoleh akses informasi tentang sumber-sumber ekonomi yang diperlukan
e. Masyarakat dapat memanfaatkan program pendampingan

2.1.8 Tugas Pokok

Melaksanakan bimbingan teknis, kerjasama kelembagaan, leyanan informasi dan promosi kewirausahaan dan teknologi tepat guna (TTG) di bidang pertanian, industri dan jasa.

2.1.9 Fungsi

a. Menyusun rencana, program anggaran
b. Melaksanakan bimbingan teknis bagi pemandu, pendamping wirausaha, TTG di bidang pertanian, industri dan jasa
c. Pemberian layanan informasi, konsultasi, bantuan teknis dan promosi kewirausahaan dan TTG di bidang pertanian, industri dan jasa
d. Pengembangan program, sarana, peralatan teknologi, metoda, model, perekayasaan, pengkajian, uji coba penerapan TTG di bidang pertanian, industri dan jasa
e. Kerjasama kelembagaan dan permasyarakatan program kewirausahaan dan TTG di bidang pertanian, industri dan jasa
f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar

2.1.10 Peran

a. Tempat inkubator bisnis
b. Tempat uji coba model program perluasan kesempatan kerja
c. Pusat informasi dan komunikasi penyebar luasan terapan TTG
d. Penyiapan petugas pendamping masyarakat

2.2 Struktur Organisasi

BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PERLUASAN KERJA (BBPPK) LEMBANG

a. Kepala BBPPK LEMBANG

b. Ka. Bag TU

c. Ka. Subag

d. Penyelenggaraan Program dan Anggaran

e. Ka. Subag

f. Kepegawaian dan Umum

g. Kep. Bidang Penyelenggaraan

h. Kep. Bidang dan Kerjasama

i. Kep. Seksi Kewirausahaan

j. Kep. Seksi Bimbingan Teknis

k. Kep. Seksi Kelembagaan

l. Kep. Seksi Informasi dan Promosi

m. Kelompok Jabatan Fungsional

2.3 Uraian Tugas

Stuktur organisasi suatu perusahan adalah penting karena stuktur organisasi menjelaskan fungsi, tugas, dan tanggung jawab serta hubungan wewenang dalam perusahaan untuk mencapai mekanisme yang efektif dan efesien.

Uraian tugas sangat penting karena deskripsi tugas merupakan suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab dan wewenang setiap masing – masing jabatan yang ada dalam perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan .

1. Pimpinan atau Kepala Balai

Tugas dan tanggung jawab dari pimpinan atau Kepala Balai adalah sebagai berikut:

a. Menentukan arah dan kebijakan cabang perusahaan secara menyeluruh.

b. Mengembangkan perusahaan agar lebih maju,

c. Mengambil tindakan atau keputusan yang dianggap perlu untuk menghadapi atau menangani permasalahan yang timbul di kantor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan,

d. Bertanggung jawab dan mempunyai wewenang atas segala kegiatan.

2. Kepala Bagian TU

Melaksanakan pengelolaan data dan informasi kepagawaian, arsip kepegawaian, administrasi keuangan, evaluasi organisasi dan tata laksana, pengelolaan tata usaha dan rumah tangga serta pelaporan biro.

a. Kepala sub bagian program dan anggaran

   Sub Bagian Program dipimpin oleh Kepala Sub bagian yang mempunyai tugas pokok mengumpulkan bahan dan mengelola penyusunan program, penyajian data dan penyusunan laporan kinerja.

b. Kepala sub bagian kepegawaian dan umum

   Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melaksanakan,

   kegiatan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan serta administrasi kepegawaian di lingkungan badan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

3. Kepala Bidang Penyelenggaraan

Bidang Penyelenggaraan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan di bidang pengawasan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Penyelenggaraan menyelenggarakan fungsi:

a. Perumusan kebijakan teknis pengawasan dan penyusunan rencana.
b. Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan di bidang penyelenggaraan kegiatan di BBPPK
c. Evaluasi dan penyusunan laporan hasil pengawasan dibidang penyelenggaraan kegiatan di BBPPK.

2.4 Aspek Kegiataan Perusahaan

Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja (BBPPK) merupakan UPT Pusat di bidang pengembangan dan perluasan kerja yang di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

BBPPK dahulu dikenal sebagai Balai Latihan Kerja Pertanian (BLKP). Perubahan terjadi karena adanya Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan

Transmigrasi RI No. PER.06/MEN/III/2006 tanggal 15 Maret 2006tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pasal 30 dan pasal 31. BBPPK mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, kerjasama, kelembagaan, layanan informasi, dan promosi kewirausahaan dan teknologi tepat guna di bidang pertanian industri dan jasa.

BBPPK dalam Pelaksanaan kegiatannya berdasarkan dari dasar hukum yang dibuat oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, yang isinya adalah sebagai berikut :

1. Undang – undang Dasar 1945, Pasal 27 Ayat (2) dan Pasal 28 Ayat (2)
2. Undang – undang No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan :

   BAB VII tentang perluasan kesempatan kerja, pasal (39) ayat (1) : pemerintah bertanggung jawab mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I No PER.06/MEN/III/2006 tanggal 15 Maret 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I.
4. Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. B/636/M.PAN/3/2006 tanggal 8 Maret 2006.

   1. Program Peningkatan Sumber daya Lembaga

a. Melaksanakan on the job training, off the job training, upgrading, studi banding.
b. Melaksanakan Workshop dan Seminar.
c. Mengembangkan Sistem Manajemen Lembaga.
d. Mendayagunakan dan optimalisasi sarana dan fasilitas.
e. Mengembangkan sarana dan fasilitas.
f. Menerapkan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen.
g. Mengembangkan program- program lembaga.
h. Menerapkan pre assessment ISO 9001:2000.
i. Menerapkan manajemen produksi.

2. Program Penyelenggaraan Bimbingan Teknis
   a. Melaksanakan bimbingan teknis (training of trainers) pemanduan dan pendampingan.
   b. Melaksanakan bimbingan teknis kewirausahaan.
   c. Melaksanakan inkubasi bisnis.
   d.Melaksnakan bimbingan teknis TTG di bidang pertanian, industry dan jasa.
3. Program Penyelenggaraan Kerjasama dan Pengembangan Jejaring
   a. Menyelenggarakan rapat koordinasi antar lembaga/perusahaan.

b. Menyelenggarakan workshop dan seminar.

c. Meningkatan jejaring kerjasama.

4. Program Pengembangan Kewirausahaan dan TTG

a. Melaksanakan identifikasi, penelitian, pengkajian, uji coba dan pengembangan.

b. Mengembangkan metode.

c. Mengembangkan model-model.

d. Mengembangkan modul-modul.

e. Menyusun standar pelatihan berbasis kompetensi.

5. Program Pelayanan Informasi dan Promosi

a. Menyediakan sarana informasi dan promosi.

b. Mensosialisasikan dan mempromosikan lembaga.

c. Memfalisitasi penyediaan informasi pasar kerja.

d. Menyelenggarakan pameran.

e. Menerbitkan brosur, leaflet, booklet, bulletin.

6. Program Penyediaan Jasa Konsultasi

a. Menyediakan layanan konsultasi dan bantuan teknis.

b. Membimbing penyusunan proposal usaha dan penerapan TTG.

7. Inkubator Bisnis

a. Pilot proyek Inkubasi Bisnis.

b. Bimbingan lanjutan Inkubasi Bisnis.

c. Workshop Inkubasi Bisnis.

d. Bimbingan Konsultansi Usaha Bagi Masyarakat.

8. Uji Coba Model-model Perluasan Kesempatan Kerja

a. Uji Coba Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Pencari Kerja.

b. Uji Coba Terapan Teknologi Tepat Guna (TTG).

c. Uji Coba Pengembangan Usaha Mandiri Berbasis Sinergitas corporate Social Responbility (CSR).

d.Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Usaha Mandiri Unggulan.

e. Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan melalui penerapan TTG.

f. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis TTG Ramah Lingkungan Berkelanjutan.

g. Pemberdayaan Masyarakat Melalui One Village One Product (OVOP).

h. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pola Desa Terpadu.

i. Pemberdayaan Tenaga Kerja Penganggur Terdidik.

j. Bimbingan Konsultansi Usaha Bagi Masyarakat, Pengembangan Usaha.

k. Pendampingan Lanjutan Pilot Proyek.

9. Uji coba Inkubasi Bisnis Bagi Pencari Kerja wanita, salah satu tugas pokok dan fungsi BBPPK dalam rangka pengembangan dan perluasan kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat,

melalui kegiatan uji coba inkubasi bisnis guna mengatasi lonjakan pengangguran. Uji coba Inkubasi bisnis yang diselenggarakan di BBPPK merupakan kegiatan dalam rangka memberdayakan masyarakat. Inkubasi Bisnis sendiri adalah suatu metode yang digunakan untuk memberdayakan wirausahawan dan calon wirausahawan potensial melalui program paket pemberdayaan kewirausahaan melalui kajian terapan, pelatihan, dan konsultasi berbasis pengambilan keputusan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif, guna menghasilkan wirausahawan-wirausahawan tangguh, dinamis dan mandiri, bekerja keras, serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan peluang sekaligus memiliki daya saing tinggi.

10. Pusat Informasi dan Komunikasi Terapan Teknologi Tepat Guna (TTG)
    a. Penyusunan Database Jenis-jenis TTG.
    b. Penyusunan Direktori Lembaga TTG.
    c. Penyusunan Database Bidang Usaha di Sektor Agribisnis.
    d. Penyusunan Database Potensi Sumber Daya Daerah.
    e. Penyusunan Pedoman Training Need Analysis (TNA) Bagi Fasilitator.
    f. Konsolidasi Kerjasama Forum Informasi dan Komunikasi Lembaga TTG.

g. Temu Konsultasi dan Koordinasi antar Lembaga.

h. Diseminasi Aplikasi Jenis TTG Baru.

11. Penyiapan Petugas Pendamping Masyarakat

a. Bimbingan Teknis Petugas Pendamping Kewirausahaan.

b. Bimbingan Teknis Petugas Pendamping Terapan TTG.

c. Bimbingan Teknis Petugas Pendamping Pemberdayaan Masyarakat Bidang Agribisnis.

d. Bimbingan Teknis Petugas Pendamping Mengenal dan Memulai Usaha Bagi Angkatan Kerja Muda.

e. Bimbingan Teknis Petugas Pendamping Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Usaha Bagi Pelaku Usaha Pemula.

Dalam pelaksanaan kegiatan pokok BBPPK telah melaksanakan lima kali pelatihan dan workshop, yaitu :

a. Pelatihan Bimbingan Teknis pengolahan sampah /kompos.

b. Pelatihan Workshop pemanduan wirausaha angkatan 1 dan 2

c. Pelatihan Uji coba Inkubasi Bisnis bagi penacari kerja (misal : pembuatan dodol kaboca, keripik singkong, keripik pisang, ladu, telor kacang atom molen kecil)

d. Pelatihan Bimbingan Teknis agroindustri budidaya jamur merang

e. Pelatihan Pilot Proyek penciptaan wirausaha baru di kab. Sleman, kab. Bantul, kab. Kuningan, kota Palopo, kota Pangkal Pinang, kab. Langkat.

f. Workshop Pertanian sebagai tempat uji coba dan pengembangan perluasan kerja sektor Hortikultura dan tanaman pangan menyelenggarakan :

   1. Pelatihan/bimtek Budidaya Sayuran Hidroponik dan Organik.
   2. Pelatihan Jamur Tiram dan Jamur Merang.
   3. Tanaman Buah-buahan.
   4. Tanaman Hias.
   5. Pertamanan (Landscaping).

g. Workshop Peternakan menyelenggarakan bimtek budidaya ternak besar dan ternak kecil serta bimtek teknologi pakan ternak.

h. Workshop Perkebunan yaitu Unit budidaya tanaman keras berupa cengkeh, kopi kelapa, coklat, kelapa sawit, tanaman rempah dan obat-obatan. Selain itu juga melakukan pengolahan hasil perkebunan seperti minyak atsiri, minyak cengkeh, sirih semut, VCO, bandrek mengkudu, jahe bubuk, the rosella, pengolahan minyak kelapa dan kopra.

i. Workshop Perikanan sebagai tempat uji coba dan pengembangan perluasan kerja di sektor perikanan, menyelenggarakan pelatihan/bimtek/konsultansi :

   1. Budidaya ikan tawar (konsumsi dan ikan hias)
   2. Budidaya ikan air payau

3. Pembuatan pakan ikan

j. Workshop Processing merupakan unit pengolahan hasil pertanian baik pengolahan hasil nabati maupun hasil hewani. Workshop Processing menyelenggarakan pelatihan/bimtek untuk pengolahan hasil nabati meliputi pembuatan tahu dan tempe, roti, aneka keripik, serta pembuatan dodol. Sedangkan untuk pengolahan hasil hewani meliputi pembuatan abon, es krim dan yoghurt.

k. Workshop Mekanisasi Pertanian merupakan salah satu bidang/unit kegiatan yang ada di BBPPK sebagai pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian.

1. Melaksanakan rekayasa, rancang bangun dan modifikasi desain, model serta prototype alat dan mesin pertanian.
2. Melaksanakan pengembangan sistem mekanisasi pertanian.
3. Melaksanakan pengembangan komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis di bidang mekanisasi pertanian.
4. Melaksanakan Bimbingan Teknis Mekanisasi Pertanian.
5. Pengelolaan informasi dan dokumentasi hasil penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian.

6. Pengelolaan sarana teknis penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian.

BBPPK WILK adalah sebuah tempat pusat informasi bursa kerja. Dimana semua masyarakat dapat mengakses seluruh jenis pekerjaan yang masih lowong yang diinginkan oleh masyarakat tersebut di pusat informasi bursa kerja dan bisa menghasilkan uang. Atau bisa di bilang suatu pusat tempat dimana masyarakat diberi kemudahan untuk mengakses berita lowongan kerja bagi masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan/pengangguran. WILK itu sendiri di dalamnya ruangannya terdiri atas dua CPU, dua Monitor LCD, Sound System, meja/rak untuk menyimpan CPU, Monitor dan Sound, Meja tamu bagi pengunjung atau masyarakat yang akan memakai fasilitas yang ada di WILK harus menulis terlebih dahulu di buku tamu pengunjung, Kursi ruang tunggu yang berfungsi untuk pengunjung yang sedang menunggu giliran untuk menggunakan fasilitas tersebut karena fasilitas yang ada di WILK hanya terdiri dari dua CPU dan Monitor untuk mengakses informasi bursa kerja. Seharusnya dalam WILK itu terdiri dari empat CPU dan empat Monitor, tapi berhubung yang dua tersebut sudah tidak berfungsi/rusak maka yang dua CPU dan dua Monitor tersebut dibawa/ditarik oleh instansi pusat untuk diperbaiki. Akan tetapi pada kenyataannya sampai sekarang dua CPU dan dua Monitor tersebut belum dikembalikan oleh pusat. Fungsi WILK selain untuk mengakses informasi bursa kerja masyarakat juga dapat mengakses berbagai fitur yang ada di dalam WILK,diantaranya seperti Google, Facebook dan game-game yang ada dalam komputer tersebut.

Warung Informasi Lowongan Kerja yang ada di BBPPK Lembang Jawa Barat memuat berbagai informasi tentang Lowongan Pekerjaan yang meliputi, pusat informasi bursa kerja yang artinya Balai memfasilitasi masyarakat untuk bisa mengakses bursa kerja melalui WILK, pusat informasi pelatihan bimbingan teknis (bimtek) yang artinya Balai memfasilitasi penyelenggaraan berbagai Bimbingan Teknis (bimtek) yang dapat diikuti oleh masyasarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di dalam upaya peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat , pusat perkembangan informasi kewirausahaan yang artinya menjadi salah satu Enterprinership pencetak wirausaha baru.

Informasi yang disajikan melalui Warung Informasi Lowongan Kerja (WILK) merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan oleh BBPPK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Dengan adanya WILK diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran, dengan cara masyarakat datang ke WILK untuk mencari informasi kerja sesuai yang diinginkan masyarakat tersebut. Selain itu, informasi lowongan pekerjaan melalui WILK ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi masyarakat dalam mencari pekerjaan.

BBPPK merupakan organisasi pemerintahan yang memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Tujuan yang di maksud adalah mengembangkan jenis-jenis kerja melalui penerapan TTG, kewirausahaan di bidang pertanian,industri, dan jasa dalam rangka perluasan dan pengembangan kesempatan kerja, menghasilkan tenaga pemandu dan pendamping wirausaha dan TTG dalam rangka perluasan

dan pengembangan kesempatan kerja, menyediakan layanan informasi, konsultasi, bantuan teknis, promosi, dalam rangka perluasan dan pengembangan kesempatan kerja. Untuk mencapai tujuan dan menjalankan fungsinya dengan baik, BBPPK melaksanakan beragam kegiatan. Salah bentuk kegiatan atau program BBPPK adalah Warung Informasi Lowongan Kerja. WILK itu sendiri merupakan salah satu contoh bursa kerja dan mempunyai fungsi yaitu :

1. Pusat informasi bursa kerja
2. Pusat inkubasi bisnis
3. Pusat perkembangan informasi kewirausahaan
4. Pusat perkembangan informasi pemandu
5. Pusat perkembangan informasi TTG
6. Pusat informasi pelatihan bimtek